

Original Article

Pengaruh Testimoni Penyintas Covid-19 terhadap Keputusan Divaksin pada Warga Masyarakat Desa Kolana Selatan Kecamatan Alor Timur Kabupaten Alor Tahun 2022

The Influence of Covid-19 Survivor Testimonials on the Vaccination Decision of Residents of South Kolana Village, East Alor District, Alor Regency in 2022

DiaDian Tabita Makunimau¹, Irma Herliana², Yeni Koto³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Keperawatan - Universitas Indonesia Maju

Jl. Harapan No. 50, RT.2/RW.7, Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa,

Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12610

Email: dianmakunimau11@gmail.com¹

Abstract

Latar Belakang: *Corona Virus Disease* 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang telah menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh kesaksian penyintas Covid 19 terhadap keputusan vaksinasi di Masyarakat Desa Kolana Selatan Kecamatan Alor Timur Kabupaten Alor.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen semu. Sampelnya adalah seluruh populasi yaitu 50 orang yang belum mendapatkan vaksin Covid-19. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis bivariat menggunakan uji statistik uji t sampel berpasangan.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kesaksian penyintas Covid-19 terhadap keputusan masyarakat untuk divaksin dengan angka signifikansi $<0,05$.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh kesaksian penyintas Covid-19 terhadap keputusan masyarakat untuk melakukan vaksinasi di Masyarakat Desa Kolana Selatan Kecamatan Alor Timur Kabupaten Alor.

Kata Kunci: Covid-19, keputusan divaksin, kesaksian

Hak Cipta

©2024 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 Internasional**.

Editor: ALR

Diterima: 27/05/2023

Direview: 12/03/2024

Publish: 23/03/2024

Available Article: (doi)
10.53801/jipki.v3i2.102

Pendahuluan

Bencana pandemi yang melanda dunia sangat mengejutkan umat manusia. Kenyataan memperlihatkan bahwa negara-negara maju sekelas Amerika Serikat, Brasil, India, Rusia, maupun Afrika Selatan kewalahan menghadapinya. *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) adalah virus yang termasuk dalam keluarga virus RNA.¹ Pada dasarnya adalah virus zoonosis yang berarti menginfeksi hewan dan ditularkan ke manusia ketika mereka memakan daging mentah hewan tersebut. dapat menyebar dari orang ke orang melalui kontak. Meskipun menyebabkan penyakit ringan tetapi bila dalam bentuk yang parah bahkan dapat menyebabkan kematian.²

Masalah yang muncul dengan adanya Covid-19 adalah ketidakpatuhan masyarakat terhadap pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang dianjurkan oleh

pemerintah dan ketidakpedulian masyarakat terhadap penjagaan diri selama masa pandemik Covid-19.³ Salah satu faktor ketidakpatuhan dan ketidakpedulian seseorang adalah keegoisan dan mementingkan diri sendiri sehingga melanggar hukum. Seseorang yang tidak mengindahkan anjuran pemerintah untuk melakukan PSBB menunjukkan orang tersebut memiliki karakter tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.⁴ Kepatuhan masyarakat kepada pemerintah dalam masa pandemik Covid-19 adalah hal yang sangat dibutuhkan. Pemerintah dan masyarakat bahu membahu dalam mengatasi virus Covid-19. Hal itu merupakan bentuk kerja sama dan usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi Covid-19. Oleh karena itu, wajib bagi kita untuk mematuhi pemerintah dalam upaya menghadapi Covid-19.⁴ Salah satu usaha pemerintah adalah memberikan testimonial kepada masyarakat melalui siaran TV, koran, surat kabar, radio dan lain-lain untuk melakukan vaksinisasi Covid-19. Berdasarkan data, tercatat keseluruhan kasus Covid-19 di puskesmas Maritaing, tahun 2022 bulan Juni sebanyak 50 kasus, dan diperkirakan akan meningkat sampai akhir tahun.⁵

Evaluasi video dari uji coba video didapatkan saran dan masukan sebagai berikut: a. Penambahan animasi, b. Melibatkan pasangan ODHA dalam testimoni, dari hasil pelatihan didapatkan kenaikan rata-rata pengetahuan pada peserta. Hal ini dapat disebabkan penggunaan media yang membantu pemahaman peserta. Sejalan dengan hasil edukasi melalui metode audiovisual lebih meningkatkan pengetahuan dibandingkan dengan metode tutorial. Selain peningkatan pengetahuan, diharapkan efek peningkatan motivasi pada pasien ODHA. Menurut teori komunikasi persuasif, faktor pemberi pesan menentukan keberhasilan proses komunikasi. Apabila pemberi pesan adalah orang yang ahli atau memiliki kesamaan status, maka akan meningkatkan penerimaan isi pesan oleh komunikan. Dalam media audiovisual berisi penjelasan dari ahli dan testimoni dari survivor HIV.⁶

Pengetahuan masyarakat di kurang dan sudah diberi edukasi untuk di vaksin tetapi masyarakat berasumsi bahwa penyakit Covid-19 tidak akan masuk ke daerah mereka sehingga tidak perlu di vaksin. Walaupun segala macam cara sudah di lakukan dengan memberi edukasi menggunakan bahasa daerah susah merubah sikap masyarakat, sehingga diperlukan cara lain merubah yaitu dengan menggunakan testimoni bagi masyarakat yang sudah pernah terkonfirmasi positif Covid-19 baik yang sudah divaksin maupun yang belum divaksin Covid-19. Sehingga dengan begitu masyarakat bisa mengambil keputusan untuk divaksin faktor yang mempengaruhi vaksinasi pada masyarakat adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya vaksinasi, kurangnya informasi vaksinisasi dari bidang yang bersangkutan, dan ketidaktauhan tentang manfaat vaksinisasi bagi kesehatan.^{7,8}

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh testimoni penyintas Covid-19 terhadap keputusan divaksin pada warga masyarakat Desa Kolana Selatan Kecamatan Alor Timur Kabupaten Alor tahun 2022.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain menggunakan rancangan penelitian menggunakan rancangan *quasy eksperimental*. Populasi dalam penelitian Sebanyak 50 Orangdi Desa Kolana selatan yang belum mendapatkan Vaksin Covid-19. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagian masyarkat yang belum mendapatkan vaksin Covid-19. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling* yaitu seluruh Populasi sebanyak 50 Orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas sebelum disebarkan kepada responden. Analisis univariat pada

penelitian ini dengan distribusi frekuensi dan persentase umur, agama, Pendidikan, pekerjaan. Analisis bivariat menggunakan uji *statistic paired samples t-test*.

Hasil

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kolana Selatan Tahun 2022

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	18	36.0 %
Perempuan	32	64.0 %
Usia/Umur		
12 – 16	3	6.0 %
17 – 25	15	30.0 %
26 – 35	12	24.0 %
36 – 45	14	28.0 %
56-70	6	12.0 %
Tingkat Pendidikan		
SMP	18	36.0 %
SMA	20	40.0 %
DIII / S-I	12	24.0 %
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	17	34.0 %
Bekerja	33	66.0 %

Berdasarkan [tabel 1](#) menunjukkan bahwa jenis kelamin responden mayoritas adalah perempuan yaitu 32 pesponden (64.0%) dari pada aki-laki yaitu 18 esponden (36.0%). Umur/usia responden mayoritas adalah 17-25 tahun yaitu 15 Responden (30.0%) dan yang paling sedikit umur/usia 12-16 tahun yaitu 3 responden (6.0%). Tingkat pendidikan responden lebih banyak adalah SMA yaitu 20 responden (40.0) dan yang paling rendah adalah DIII / S-I yaitu 12 responden (24.0%). Pekerjaan responden lebih banyak yang bekerja yaitu 33 responden (66.0%) dari pada yang tidak bekerja yaitu 17 responden (34.0%)

Tabel 2. Uji Normalitas

Testimoni	Kolmogorov-Smimov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig
Keputusan di Vaksin						
Pre-Test Eksperiment	.093	50	200	969	50	214330
Pos- Test Eksperiment	121	50	063	973	50	9
Pre-Test Control	085	50	200	985	50	792
Pos- Test Control	123	50	056	970	50	230

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas nilai signifikan (sig) untuk semua data baik pada uji Kolmogorov-smirnov dan Shapiro-wilk $> 0,05$ maka data dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Maka kita menggunakan statistic parametric (uji *paired sampel t-test* dan uji *independen sampel t-test*)

Tabel 3. Uji Hipotesis

Paired Differences				Sig. (2-tailed)	
Mean	Std. Deviation	95% Interval	Confidence of the t		

				Std. Error Mean	Difference				
					Lower	Upper			
Pair1	Pre-Test Control - Post-Tes Control	-1.14000	7.49969	1.06062	-3.27139	.99139	-1.075	49	.288
Pair2	Pre-Test Eksperiment - Pos-Test Eksperiment	-8.64000	6.57379	.92967	-10.50825	-6.77175	-9.294	49	.000

Berdasarkan *ouput part 1* di peroleh nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar $0,288 > 0.05$ maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata keputusan di vaksin untuk *pre-test* kelas kontrol dengan *post-test* kelas kontrol. Berdasarkan *ouput Part 2* di peroleh nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata keputusan di vaksin untuk *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas eksperimen.

Pembahasan

Mengidentifikasi Keputusan Divaksin Sebelum Mendapat Testimoni pada Masyarakat Desa Kolana Selatan Kecamatan Alor Timur Kabupaten Alor

Menjawab hipotesis pertama yaitu adanya pengaruh testimoni Penyintas Covid-19 terhadap keputusan masyarakat untuk divaksin Pada Warga Masyarakat Desa Kolana Selatan Kecamatan Alor Timur Tahun 2022. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis 1 yang diajukan yaitu tidak Ada pengaruh testimoni Penyintas Covid-19 terhadap keputusan masyarakat untuk divaksin pada kelas kontrol. Berdasarkan *ouput part 1* di peroleh nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar $0,288 > 0.05$ maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata keputusan di vaksin untuk *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas kontrol. Penelitian yang dilakukan di desa kolana selatan membuktikan bahwa masyarakat desa kolana selatan tidak mengetahui tentang vaksinasi Covid-19.

Testimoni adalah cara membangun kredibilitas, informasi yang dipublikasikan di media harus memihak kepada orang banyak dibandingkan dengan kepentingan pribadi.⁹ Terdapat dua jenis sumber testimoni, yaitu selebriti dan para ahli. Selebriti biasanya dapat dipercayai dan masyarakat percaya dengan mereka serta mendukung produk tersebut karena selebriti menggunakan produk kepada diri mereka sendiri. Sedangkan testimoni dari para ahli termasuk dokter, pengacara, teknikal dan lainnya adalah sumber utama masyarakat untuk dapat yakin terhadap produk yang diiklankan.¹⁰

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian Arsyati (2019) menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan gizi dengan media audiovisual 50% responden memiliki pengetahuan baik mengenai gizi seimbang dalam pencegahan stunting dan 50% responden memiliki pengetahuan yang kurang. Setelah diberikan pendidikan gizi, terjadi peningkatan pengetahuan dari kategori kurang menjadi baik sebanyak 78.6% responden.¹¹

Menurut Winarni et al. (2019) dalam penelitian yang berjudul Audiovisual Testimoni Odha Dalam Menurunkan Stigma Terhadap ODHA Pada Mahasiswa Tingkat I, hasil yang didapat sebagian besar mahasiswa tingkat I mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai HIV/AIDS sebanyak 104 mahasiswa (98,11%) dan hanya 2 mahasiswa (1,88%) yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah. Sedangkan untuk variabel stigma terhadap ODHA mayoritas mahasiswa menunjukkan stigma yang rendah sebanyak 59 mahasiswa (55,66%) dan

sebanyak 49 mahasiswa (44,33%) mempunyai stigma yang tinggi terhadap ODHA.¹²

Penelitian diatas sejalan di sebabkan karena pengetahuan responden masi sangat rendah karena berhubungan dengan jarakdan informasi yang diterima juga belum terlalu jelas dari penyintas atau dari dan dari tenaga medis.

Mengidentifikasi Keputusan Divaksin Setelah Mendapat Testimoni pada Masyarakat Desa Kolana Selatan Kecamatan Alor Timur Kabupaten Alor.

Menjawab hipotesis kedua yaitu mengidentifikasi keputusan divaksin setelah mendapat testimoni pada masyarakat Desa Kolana Selatan Kecamatan Alor Timur Kabupaten Alor. Hasil sesuai dengan hipotesis 2 yang diajukan yaitu Ada pengaruh testimoni Penyintas Covid-19 terhadap keputusan masyarakat untuk divaksin Pada kelas kontrol. Berdasarkan *ouput Part 2* di peroleh nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata keputusan di vaksin untuk *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas eksperimen. Testimoni adalah cara membangun kredibilitas, informasi yang dipublikasikan di media harus memihak kepada orang banyak dibandingkan dengan kepentingan pribadi.

Kegiatan pelatihan *caregiver* ODHA telah dilakukan dengan jumlah peserta sebanyak 10 *caregiver*. Dengan memakai media audiovisual yang berisi penjelasan mengenai HIV/AIDS, pengobatan dengan ARV, notifikasi pasangan serta pengalaman survivor HIV yang memiliki pasangan dan anak negatif HIV. Dari hasil pelatihan didapatkan peningkatan pengetahuan peserta dan telah tercipta video sebagai media untuk edukasi *caregiver* ODHA. Diharapkan melalui kegiatan pelatihan menggunakan video akan lebih meningkatkan motivasi *caregiver* serta pasien ODHA untuk mengikuti pemeriksaan dan pengobatan secara rutin.^{13,14}

Penelitian di atas sesuai dengan Arsyati (2019) Intervensi edukasi menggunakan audiovisual pada ibu hamil mengenai stunting memperoleh respon yang positif. Ibu lebih mudah memahami dan tertarik, meskipun secara spesifik tidak menjelaskan mengenai cara-cara menghindari atau menghentikan konsumsi rokok pada suami, namun ibu sudah paham bahwa rokok memiliki risiko terhadap stunting.¹¹ Penelitian di atas sesuai dengan Maulida et al. (2020) menjelaskan bahwa kajian komunikasi dan promosi kesehatan seringkali fokus pada pesan dan media karena tujuannya adalah untuk memengaruhi perubahan perilaku individu. Pesan adalah perpaduan simbol-simbol dan kata-kata yang diharapkan oleh sumber untuk ditransmisikan ke penerima pesan atau dengan kata lain pesan berkaitan dengan apa isi yang ingin disampaikan ke khalayak.¹⁵

Dengan testimoni Covid-19 pada penelitian ini, masyarakat mampu mendapatkan keadaan nyata yang terjadi di masyarakat mengenai stigma terhadap Covid-19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi dengan testimoni Covid-19 terbukti dapat meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19 dan berani mengambil kesimpulan untuk mengikuti vaksinasi Covid-19. Hasil penelitian menggambarkan ada hubungan antara tes timoni dengan keputusan masyarakat untuk di vaksin.

Kesimpulan

Sebelum mendapat testimoni masyarakat Desa kolana Selatan Kecamatan Alor Timur Kabupaten Alor, menolak untuk di vaksin karena takut. Setelah mendapatkan testimoni masyarakat Desa kolana Selatan Kecamatan Alor Timur Kabupaten Alor, yang belum di Vaksin mengambil keputusan untuk di Vaksin.

Konflik Kepentingan

Penelitian ini tidak terlibat konflik kepentingan pihak manapun.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada seluruh responden dan pihak-pihak terlibat yang membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

Pendanaan

Pendanaan pada penelitian ini sepenuhnya didanai oleh peneliti sendiri.

Daftar Pustaka

1. Indrajit RE. Fenomena Irregular Warfare dalam Pandemi Covid-19. JATISI (Jurnal Tek Inform dan Sist Informasi). 2020;7(3):522–30. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.445>
2. Javaid S, Javaid M. Survey on corona virus: a case study in Pakistan. Int J Med Sci Clin Res Rev. 2020;3(02):223–7. Available from: <https://ijmscrr.in/index.php/ijmscrr/article/download/75/55/>
3. Tampubolon F, Purba RR. Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Siswa di Masa Pandemi Covid-19. In: Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar. FBS Unimed Press; 2021. p. 251–6. Available from: <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43408>
4. Abdusshomad A. Pengaruh Covid-19 terhadap penerapan pendidikan karakter dan pendidikan Islam. QALAMUNA J Pendidikan, Sos dan Agama. 2020;12(2):107–15. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>
5. Pruenela M, Kalijaga I. Analisis Opini Publik Mengenai Dampak Atau Efek Samping Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia. Wajah Opini Publik Di Media Massa. 234. Available from: <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57685/1/Wajah%20Opini%20Publik.pdf#page=236>
6. Yasmin IF, Djannatun T, Widiyanti D. Flashcard-Based Online Educational Game For Improving Hiv-Aids Knowledge And Stigma. Indones J Public Heal. 2023;18(3):457–69. Available from: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Yasmin+IF%2C+Djannatun+T%2C+Widiyanti+&btnG=
7. Syakurah RA, Moudy J. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev. 2020;4(3):333–46. <https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3.37844>
8. Kartikasari D, Nurlaela E, Mustikawati N. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dengan Edukasi Vaksinasi Covid-19. Link. 2021;17(2):145–9. <https://doi.org/10.31983/link.v17i2.7773>
9. Batu RL, Audina N, Azzahra N. Pengaruh Testimoni Dan Kreasi Nilai Budaya Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Bioskop Film Gundala (Sensus Pada Followers Gundala Official). JIM UPB (Jurnal Ilm Manaj Univ Puter Batam). 2020;8(2):133–44. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v8i2.1656>
10. Wahyuni P. Kecenderungan Penggunaan Wacana Semiotik Dalam Periklanan Produk Kesehatan Tempatan Di Malaysia. J Al-Bayan Media Kaji Dan Pengemb Ilmu Dakwah. 2020;25(1):162–77. <http://dx.doi.org/10.22373/albayan.v25i1.527>
11. Arsyati AM. Pengaruh penyuluhan media audiovisual dalam pengetahuan pencegahan stunting pada ibu hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. Promotor. 2019;2(3):182–90. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i3.1935>
12. Winarni W, Utomo BLW. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Testimoni Odha Dalam Menurunkan Stigma Terhadap Odha Pada Mahasiswa Tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta. Kosala J Ilmu Kesehat. 2019;7(2):81–9. <https://doi.org/10.37831/jik.v7i2.171>
13. Aryanto SD, Rahmat I, Kustanti A. Pengetahuan dan stigma perawat terkait orang dengan HIV/AIDS (ODHA). J Persat Perawat Nas Indones. 2018;3(2):98–110. <http://dx.doi.org/10.32419/jppni.v3i2.107>
14. Fendina F, Nashori F, Sulistyarini I. Efektivitas pelatihan meditasi pernafasan dalam menurunkan tingkat stres pada pendukung sebaya odha. J Psikol Integr. 2018;6(1):1–17. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i1.1470>
15. Maulida H, Nugraheni MC. Komunikasi Kesehatan Perilaku Hidup Sehat# Jsr Di Media Sosial: Health Communication of Healthy Living Behavior# JSR On Social Media. J Teras Kesehat. 2020;3(2):18–32. <https://doi.org/10.38215/jutek.v3i1.44>